

Pengembangan Bahan Ajar Tema Kerukunan Dalam Bermasyarakat Berbasis Al-Qur'an Kelas 5 MI Munir Ismail Gondanglegi Malang

Alfan Nur Azizi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

alfannurazizi@gmail.com

ABSTRAK

Article history:

Received : Maret 2024

Revised : Juni 2024

Accepted : Juli 2024

Kata Kunci:
Pengembangan, Bahan Ajar, Tematik, Berbasis Al-Qur'an

Keywords:
Development, Teaching material, Thematic, Based on *Al-Qur'an*

Keberadaan bahan ajar yang dilengkapi dengan penguatan keagamaan seperti ayat-ayat Al-Qur'an, merupakan suatu hal yang penting bagi Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam. Di samping itu, terdapat beberapa permasalahan yang mengancam eksistensi Bhineka Tunggal Ika, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai kerukunan masyarakat Indonesia semakin luntur. Pengembangan bahan ajar pada tema Kerukunan Bermasyarakat Berbasis Al-Qur'an merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Tujuannya adalah untuk menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar pada tema Kerukunan Bermasyarakat. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengacu pada model pengembangan yang dikembangkan oleh Sugiyono, dan teknik pengumpulan data adalah angket pada dua validator dan eksperimen. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya suatu produk bahan ajar yang layak dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan (1) penilaian uji kelayakan materi pada validator ahli materi diperoleh presentase sebesar 78,3% dengan kualifikasi baik, (2) penilaian uji kelayakan pada ahli desain diperoleh presentase sebesar 84,4% dengan kualifikasi baik, dan (3) sedangkan keefektifan pengembangan bahan ajar berdasarkan hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa selisih rata-rata gain kelompok eksperimen sebesar 10,3 dan rata-rata gain kelompok kontrol sebesar 5,89, selanjutnya hasil tersebut dianalisis dengan uji F untuk mengetahui homogenitas, dan diperoleh homogenitas kedua kelompok. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui signifikansi selisih rata-rata gain kedua kelompok. Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa bahan ajar pada tema Kerukunan

Bermasyarakat Berbasis Al-Qur'an dinyatakan efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

The existence of teaching materials equipped with religious reinforcement such as the verses of Al-Qur'an, is an important thing for *Madrasah Ibtidaiyah* as an Islamic educational institution. In addition, some problems threaten the existence of Bhineka Tunggal Ika, it shows that the value of harmony in Indonesian society has gone down. The development of teaching materials on the theme of Harmony in the Community Based on Al-Qur'an is one of the efforts to solve the problems. This research was conducted with a quantitative approach with Research and Development type. It aims to produce a product in the form of teaching materials on the theme of Harmony in the Community. In its implementation, this research refers to the development model that is developed by Sugiyono, and the data collecting technique is a questionnaire on two validators and experiments. The result of this research is the creation of a teaching materials product feasible and effective. This is evidenced by (1) assessment of the material feasibility test on the material expert validator, obtained by percentage of 78.3% with good qualification, (2) assessment of the feasibility test at design expert, obtained by percentage of 84,4% with good qualification, and (3)) while the effectiveness of the development of teaching materials, based on the results of field trials showed that the difference in the average gain of the experimental group is 10.3 and the average gain of the control group is 5.89, then the result is analyzed by F-test for determining the homogeneity, and the homogeneity of both groups is obtained. Furthermore, T-test is done to determine the significance of the difference of average gain of both groups. The result of T-test can be concluded that the teaching materials on the theme of Harmony in Community Based on Al-Qur'an is declared effective, so it can improve the student learning outcomes.

Corresponding Author: alfannurazizi@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum 2013 yang telah berjalan selama ini masih menyisakan beberapa kendala yang menjadikan implementasi kurikulum tersebut menjadi kurang optimal. Salah satu kendala yang kerap dialami dalam menyajikan pembelajaran dengan kurikulum 2013 ini antara lain adalah keterlambatan buku teks pelajaran yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain itu, buku teks pelajaran yang dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an merupakan kebutuhan tersendiri bagi sebuah Madrasah Ibtidaiyah. Di mana konsep yang telah disajikan dalam buku diperkuat dengan ayat Al-Qur'an sehingga selain peserta didik memahami konsep tersebut, namun juga akan memperkuat keyakinan akan kebenaran ayat Al-Qur'an.

Terjadinya *bullying* di lingkungan madrasah yang dilakukan antar peserta didik juga merupakan pertimbangan peneliti untuk bertekad mengembangkan bahan ajar tersebut dalam rangka menciptakan suatu kerukunan antar peserta didik melalui salah satu tema yang diangkat dari kesembilan tema yang diajarkan pada kelas 5 selama satu tahun, yakni "Kerukunan dalam Bermasyarakat".

Mewujudkan suatu kerukunan di lingkungan sekolah dapat dilaksanakan melalui proses pembelajaran, di mana dalam proses pembelajaran tersebut siswa diperkenalkan dengan bentuk-bentuk keberagaman yang ada, selain siswa juga terlibat dalam kehidupan yang beragam dalam lingkungan madrasah. Sehingga siswa mampu bersikap yang sesuai dalam menghadapi keberagaman yang ada di lingkungannya tanpa merugikan satu sama lain.

Dengan perbedaan yang beragam tersebut sudah sepantasnya jika hal tersebut menjadi kekuatan dalam persatuan dan kerukunan antar siswa. Sebab dengan adanya perbedaan sesungguhnya hal ini dapat menjadikan suatu dorongan untuk saling mengenal antar satu golongan terhadap golongan yang lain. Tidak hanya itu, perbedaan yang dimiliki antar golongan harusnya dapat menjadikan semangat untuk saling melengkapi antar golongan. Sebagaimana yang telah Allah firmankan dalam surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti." (QS. Al-Hujurat: 13)

Maraknya isu-isu intoleransi yang terjadi akhir-akhir ini, menjadi sorotan oleh dewan HAM PBB. Sehingga pada tanggal 3 Mei 2017 Indonesia harus menjalani peninjauan di Jenewa, Swiss, yang akan diteliti oleh 93 negara. Beberapa hal yang akan ditinjau yang berkaitan dengan catatan penegakan HAM di Indonesia salah satunya adalah memburuknya isu intoleransi agama di Indonesia.

Oleh sebab itu, salah satu alternatif sebagai upaya pembentukan kembali terhadap nilai-nilai kerukunan dan membangun pondasi-pondasi kebhinekaan. Alternatif ini adalah dengan pengembangan bahan ajar pada tema Kerukunan dalam Bermasyarakat yang dibelajarkan pada kelas 5 tingkat dasar berbasis ayat Al-Qur'an. Dengan demikian peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat Berbasis Integrasi Al-Qur'an Kelas 5 MI Munir Ismail Gondanglegi Malang*". Di mana penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menjelaskan spesifikasi bahan ajar kelas 5 dengan pendekatan ayat Al-Qur'an
- b. Menjelaskan kelayakan pengembangan bahan ajar tema Kerukunan dalam Bermasyarakat kelas 5 dengan pendekatan ayat Al-Qur'an
- c. Menjelaskan efektivitas pengembangan bahan ajar tema Kerukunan dalam Bermasyarakat kelas 5 dengan pendekatan ayat Al-Qur'an

Bahan ajar yang dikembangkan memiliki beberapa spesifikasi sebagaimana berikut:

- a. Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini adalah berjenis buku ajar
- b. Pengembangan bahan ajar ini hanya pada kelas 5 SD/MI
- c. Bahan ajar dikembangkan dengan dilengkapi ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi
- d. Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar tematik pada tema Kerukunan dalam Bermasyarakat

Pengembangan bahan ajar ini hanya berfokus pada aspek kelayakan materi dan kegrafikan dan efektivitas penggunaan bahan ajar terhadap peningkatan hasil belajar belajar peserta didik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Sebab dalam penelitian ini tujuan utama adalah terciptanya sebuah produk sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.

Selain untuk mengembangkan produk, penelitian ini juga untuk mengetahui signifikansi pengaruh yang diberikan oleh produk terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan prosedural. Sebab peneliti hendak menggambarkan alur langkah-langkah prosedural yang harus peneliti ikuti untuk menghasilkan sebuah produk yang berupa hasil pengembangan bahan ajar.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Sugiono. Di dalam bukunya ia menyebutkan beberapa langkah dalam penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

- a. Potensi dan masalah

- b. Mengumpulkan informasi
- c. Desain produk
- d. Validasi desain
- e. Perbaiki desain
- f. Uji coba produk
- g. Revisi produk
- h. Uji coba pemakaian
- i. Revisi produk
- j. Pembuatan produk massal

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tahap pengembangan di atas sampai pada tahap ketujuh. Sebab pada penelitian hingga tahap tersebut dinilai telah memenuhi data yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah produk yang layak dan efektif.

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

- a. Hasil pengisian instrumen penilaian uji kelayakan oleh validator ahli materi dan ahli kegrafikan
- b. Hasil pre-test dan post-test siswa kelas 5
- c. Dokumen, yakni berupa daftar nilai, biodata guru, profil sekolah, dan foto kegiatan pembelajaran

Dan sumber data yang akan peneliti dapatkan datanya adalah:

- a. Validator ahli materi
- b. Validator ahli kegrafikan
- c. Guru kelas 5 MI Munir Ismail Gondanglegi, Malang
- d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

- a. Tes
- b. Angket
- c. Dokumentasi

Untuk menghasilkan produk yang layak untuk dikonsumsi, maka setiap produk haruslah diuji kelayakannya, sehingga produk tersebut tidak mengecewakan konsumen dalam menggunakan produk. Kelayakan berasal dari kata dasar layak yang berarti pantas atau patut. Sehingga kelayakan bahan merupakan kepantasan suatu bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik. Kelayakan bahan ajar pada pengembangan ini mengacu pada instrumen yang telah ditetapkan oleh BSNP, di mana kelayakan dilihat dua aspek, yakni kelayakan materi dan kelayakan kegrafikan.

Pada pengembangan ini, penilaian uji kelayakan materi bahan ajar dilakukan kepada validator ahli materi, Prijo Winarko, M.Pd, sedangkan penilaian uji kelayakan kegrafikan dilakukan kepada validator ahli kegrafikan, Suhendrianto, M.Pd. Penilaian baik kelayakan materi maupun kegrafikan menggunakan instrumen penilaian kelayakan materi dan kegrafikan dari BSNP.

Uji coba lapangan pada pengembangan ini dilakukan pada siswa kelas 5B MI Munir Ismail, dengan jumlah subjek 28 siswa. Uji coba dilakukan dengan

menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Di mana kedua kelompok diberikan pre-test dan post-test, hanya saja pada kelompok eksperimen setelah mendapatkan pre-test, diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

Hasil pre-test dan post-test dari kedua kelompok tersebut selanjutnya dibandingkan dan dianalisis dengan perhitungan secara statistik. Hasil analisis tersebut akan menentukan kesimpulan tentang efektivitas bahan ajar yang dikembangkan.

Data yang diperoleh pada tahap pengumpulan data sebagaimana dijelaskan di atas, selanjutnya dianalisis menggunakan statistik untuk menentukan tingkat efektivitas bahan ajar. Dalam teknik analisis data ini kedua hasil kedua kelompok akan dianalisis dari dua segi, yakni dari segi variansi, untuk mengetahui homogenitas kedua kelompok yang diuji coba, dan dari segi signifikansi perbedaan rata-rata kedua kelompok.

Untuk mengetahui variansi kedua kelompok, maka digunakan rumus uji F sebagaimana di bawah ini

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Di mana: F = Homogenitas

S = Variansi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Spesifikasi Pengembangan Bahan Ajar Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat Berbasis Al-Qur'an

Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini berupa Buku Teks Pembelajaran tematik pegangan siswa kelas 5 yang mengacu pada kurikulum 2013 pada tema Kerukunan dalam Bermasyarakat.

Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini terdiri atas 4 bagian, yaitu: bagian pendahuluan, bagian isi, bagian pelengkap, dan bagian penutup. Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat Berbasis Al-Qur'an

Pada instrumen penilaian kelayakan bahan ajar terdapat beberapa butir pertanyaan yang mana memiliki skor antara 1 sampai dengan 10. Sehingga dapat dikonversikan tingkat kelayakan erdasarkan persentase yang diperoleh sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.1
Konversi Tingkat Kelayakan Bahan Ajar

No	Kriteria	Persentase
1	Kurang Sekali	10% - 20%
2	Kurang	30% - 50%
3	Baik	60% - 80%

4	Baik Sekali	90% - 100%
---	-------------	------------

a. Kelayakan Materi

Penilaian pada instrumen uji kelayakan ini dilakukan kepada kepala SD Negeri 2 Rejoyoso, Bapak Prijo Winarko, S.Pd, sebagai ahli materi. Penilaian dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2017. Instrumen untuk kelayakan materi terdiri atas 24 butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh adalah 188 dari skor total maksimal 240.

Berikut hasil distribusi frekuensi hasil uji kelayakan materi:

Tabel 1.2

Distribusi Frekuensi Hasil Uji Kelayakan Materi

	Tingkat Validitas	F	Persentase
	Baik sekali	4	16,7%
	Baik	20	83,3%
	Kurang	0	0%
	Kurang sekali	0	0%
Jumlah	24	100%	

b. Kelayakan Kegrafikan

Penilaian untuk uji kelayakan kegrafikan ini dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017. Penilaian uji kelayakan kegrafikan diajukan kepada ahli kegrafikan, Suhendrianto, M.Pd. Instrumen yang digunakan untuk penilaian uji kelayakan kegrafikan terdiri atas 48 butir pertanyaan diperoleh skor total sebesar 405 dari skor total maksimal adalah 480.

Berikut tabel distribusi frekuensi hasil uji kelayakan kegrafikan:

Tabel 1.3

Distribusi Frekuensi Hasil Uji Kelayakan Kegrafikan

Tingkat Validitas	F	Persentase
Baik sekali	25	52,08%
Baik	23	47,92%
Kurang	0	0%
Kurang sekali	0	0%
Jumlah	48	100%

2. Efektivitas Bahan Ajar Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat Berbasis Al-Qur'an

Setelah bahan ajar dinyatakan layak oleh kedua validator baik ahli materi maupun ahli desain, maka tahap selanjutnya adalah dilakukan uji coba lapangan untuk mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar. Uji coba lapangan dilakukan pada kelompok eksperimen, yaitu siswa kelas VB MI Munir Ismail, Gondanglegi, Kabupaten Malang, dengan jumlah siswa 28 orang. Di samping itu, sebagai kelompok kontrol siswa kelas 5A MI Munir Ismail dengan jumlah siswa yang sama yakni 28 siswa.

Adapun tabel normalitas sebaran data setelah diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagaimana berikut:

Tabel 1.3

Normalitas Sebaran Data

	(X ₁)			dX ₁ ²	(X ₂)			dX ₂ ²
	Pre	Post	(dX ₁)		Pre	Post	Gain	
Σ	2038	2325	287	5733	1993	2158	165	2747
μ	72,79	83,04	10,3		71,18	77,07	5,89	

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya ditentukan variansi gain dari masing-masing kelompok dengan rumus sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)} \text{ dan}$$

$$S_2^2 = \frac{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n(n-1)}$$

Sehingga diperoleh variansi dari kelompok eksperimen adalah 103,38 dan varian kelompok kontrol adalah 65,73. Setelah itu menentukan nilai homogenitas (F) dengan nilai yang diperoleh adalah 1,57. Dan selanjutnya membandingkan nilai F hitung dan F tabel, di mana jika Fhitung lebih kecil daripada Ftabel (Fhitung < Ftabel) maka kelompok X dan kelompok Y memiliki kesamaan. Sedangkan jika Fhitung lebih besar daripada Ftabel (Fhitung > Ftabel), maka antara kelompok X dan kelompok Y terdapat variasi.

Dalam menentukan nilai F pada tabel, maka ditentukan besar taraf signifikansi, yaitu 0,05. Sedangkan derajat kebebasan (df) adalah n-1 = 28-1, maka besar derajat kebebasan adalah 27. Dengan demikian nilai Ftabel didapatkan sebesar 4,21. Sehingga Fhitung (1,57) lebih kecil daripada Ftabel (4,21). Maka kedua kelompok, yaitu antara kelompok dan kelompok kontrol memiliki homogenitas.

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, diketahui bahwasanya rata-rata gain kelompok kontrol adalah 5,89 dan varian kelompok kontrol sebesar 65,37, sedangkan rata-rata gain kelompok eksperimen adalah 10,3 dan varian kelompok eksperimen adalah 103,38. Dari rata-rata tersebut, dapat dilihat bahwasanya terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji T dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

di mana diperoleh T hitung sebesar 1,835 dan T tabel pada df=54 dan taraf signifikansi = 0,05, maka T hitung 1,67356. Jika dibandingkan antara T hitung dan T tabel, maka 1,835 > 1,67356. Hal ini menunjukkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa bahan ajar tema kerukunan dalam bermasyarakat berbasis Al-Qur'an dapat meningkatkan hasil peserta didik, diterima. Sedangkan H₀ yang menyatakan bahwa bahan ajar tema kerukunan dalam bermasyarakat berbasis Al-Qur'an tidak dapat meningkatkan hasil peserta didik, ditolak.

PEMBAHASAN

1. Spesifikasi Pengembangan Bahan Ajar Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat Berbasis Al-Qur'an

Terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam penyajian materi dalam bahan ajar. Adapun kriteria-kriteria tersebut telah ditetapkan oleh BSNP.

Pada penyusunan pengembangan bahan ajar ini, terdapat empat komponen yang termuat dalam bahan ajar tersebut, yaitu:

- a. Bagian pendahuluan yang terdiri atas kaver depan, kata pengantar, dan daftar isi
- b. $P = \frac{405}{480} \times 100\%$ Bagian isi, terdiri atas materi pembelajaran yang dapat disajikan kepada peserta didik, di mana materi pembelajaran ini memuat pembelajaran tematik yang tersusun atas muatan pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdp, dan PJOK.
- c. $P = 84,4 \%$ Bagian pelengkap yang memuat renungan yang terdapat pada setiap akhir pembelajaran. Di mana renungan ini mengajak peserta didik untuk mengaitkan konsep pembelajaran yang telah di dapat dengan sikap yang harus diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta memuat ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya.
- d. Bagian penutup yang terdiri atas daftar pustaka, indeks, glosarium, biografi penulis, dan kontak penulis.

Di samping memuat materi pembelajaran, bahan ajar tersebut juga menampilkan grafik yang disesuaikan dengan minat peserta didik guna merangsang ketertarikan peserta didik dalam mempelajari bahan ajar. Adapun komponen tampilan/kegrafikan yang disajikan dalam bahan ajar ini memperhatikan aspek-aspek berikut: (a) ukuran, (b) kaver depan, dan (3) desain isi buku.

2. Deskripsi Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat Berbasis Al-Qur'an

Dari instrumen penilaian uji kelayakan materi yang diisi oleh validator ahli materi, maka persentase tingkat validasi kelayakan materi bahan ajar dapat dihitung dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = 78,3\% \quad P = \frac{188}{240} \times 100\% \quad P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil persentase P sebesar 78,3%. Kelayakan Materi Bahan Ajar, persentase 78,3% berada pada kualifikasi baik sekali sehingga bahan ajar tidak memerlukan revisi kembali. Hal ini menunjukkan bahwasanya bahan ajar tema Kerukunan dalam Bermasyarakat dinyatakan layak menurut validator ahli materi berdasarkan hasil uji kelayakan materi.

Sedangkan instrumen penilaian uji kelayakan kegrafikan oleh ahli kegrafikan menunjukkan skor total 405 dari skor maksimal 480. Sehingga diperoleh persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh hasil persentase P sebesar 84,4 %. Berdasarkan pada tabel 1.1 tentang konversi kriteria

tingkat validitas kelayakan bahan ajar, persentase 84,4% berada pada tingkat kriteria baik, sehingga tidak memerlukan perbaikan (revisi) kembali. Dengan demikian, sesuai dengan hasil di atas, maka bahan ajar tema Kerukunan dalam Bermasyarakat dinyatakan layak berdasarkan pada hasil penilaian uji kelayakan kegrafikan oleh validator ahli kegrafikan.

3. Deskripsi Efektivitas Bahan Ajar Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat Berbasis Al-Qur'an

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dan telah dilakukan berbagai perhitungan statistik untuk menentukan tingkat homogenitas dan dilakukan uji T, maka diperoleh hasil yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan bahan ajar.

Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa pengembangan bahan ajar tema kerukunan dalam bermasyarakat berbasis Al-Qur'an dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan pada laporan penelitian dari bab I hingga bab V, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Spesifikasi pengembangan bahan ajar tema Kerukunan dalam Bermasyarakat berbasis Al-Qur'an kelas 5 MI Munir Ismail Gondanglegi Malang meliputi materi dan kegrafikan.
- b. Kelayakan pengembangan bahan ajar tema Kerukunan dalam Bermasyarakat berbasis Al-Qur'an kelas 5 MI Munir Ismail Gondanglegi Malang, berdasarkan penilaian uji kelayakan materi dan kegrafikan, bahan ajar tema Kerukunan dalam Bermasyarakat telah dinyatakan layak.
- c. Efektivitas pengembangan bahan ajar tema Kerukunan dalam Bermasyarakat berbasis Al-Qur'an kelas 5 MI Munir Ismail Gondanglegi Malang berdasarkan analisis data efektivitas yang diperoleh dari uji coba lapangan, dinyatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

REFERENSI

- Ardha, Yunita. 2012. "Kumpulan Teori Efektivitas", <http://yunitaardha.blogspot.co.id/2012/04/kumpulan-teori-efektivitas.html>, diakses pada 10 Oktober 2017, pukul 22.12 WIB.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* .Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2017. "Analisis Politik Azyumardi Azra: Urgensi Kerukunan Elite", <http://doa-bagirajatega.blogspot.co.id/2017/02/analisis-politik-azyumardi-azra-urgensi.html>, diakses pada 14 April 2017, pukul 21.36 WIB.
- 2017. "ANALISIS POLITIK AZYUMARDI AZRA: Urgensi Kerukunan Elite", <http://doa-bagirajatega.blogspot.co.id/2017/02/analisis-politik-azyumardi-azra-urgensi.html>, diakses pada 14 April 2017, pukul 21.36 WIB

- BBC Indonesia. 2017. "Masalah Papua dan Intoleransi jadi Sorotan Dewan HAM PBB", <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39792325>, diakses pada 11 September 2017 pukul 08.55.
- Berita Benar. 2015. "Pembakaran Masjid di Tolikara Picu Konflik Agama di Papua", http://www.benarnews.org/indonesian/berita/pembakaran_masjid_papua_memicu_konflik-07202015182625.html, diakses pada 26 April 2017, pukul 11.45 WIB.
- BSNP. 2016. *Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran SD (Kelas IV, V, dan VI) Komponen Kefrafikan 2016*. Jakarta: BSNP
- , 2016. *Instrumen Penilaian BTP SD*. (<http://bsnp-indonesia.org/instrumen-penilaian-btp-sd-kelas-iv> diakses pada 8 Oktober 2017, pukul 20.29 WIB).
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Terjemahan*. Bandung: MQS Publishing
- Digilib UNILA. 2017. digilib.unila.ac.id/552/8/Maifori%20Watiah_Bab%20II.pdf, diunduh pada 11 Oktober 2017 pukul 19.34 WIB.
- Haryoko, Sapto. 2009. "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran", *Jurnal Edukasi Elektro*, vol 5, No. 1 (Maret, 2009). Makasar: Universitas Negeri Malang.
- Hasil wawancara guru kelas V MI Munir Ismail tanggal 3 September 2017 pukul 09.20 WIB.
- Hidayat, Aat. 2010, "Mengembangkan Materi Pembelajaran Al-Qur'an Selaras dengan Tuntutan Zaman", <https://aathidayat.wordpress.com/2010/07/03/mengembangkan-materi-pembelajaran-al-quran-selaras-dengan-tuntutan-zaman/>, diakses pada 18 Agustus 2016, pukul 09.13 WIB.
- Inspirasi Islam. Asbabun Nuzul Sebab Turunnya Surah Al-Kafirun. (<https://islamislami.com/2017/12/27/asbabul-nuzul-sebab-turunnya-surah-al-kafirun/>, diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 10.13 WIB)
- Irfandi. 2013. "Kajian Ayat-ayat tentang Kerukunan Umat Beragama". *Makalah Jurusan Hukum Keluarga Program Pascasarjana*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Iskandar, Syahrullah. 2016. "Studi Alqur'an dan Integrasi Keilmuan: Studi Kasus UIN Sunan Gunung Djati Bandung", *Jurnal Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* Vol. 1 No. 1. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. 2017. <https://kbbi.web.id>, diakses pada 10 Oktober 2017 pukul 20.28 WIB.
- Kemendikbud. *KBBI Daring*, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 2 November 2017 pukul 12.30)
- Kompas.com. 2015. "Catatan Komnas HAM, Kasus Intoleransi Meningkatkan Setiap Tahun", <http://nasional.kompas.com/read/2017/01/05/18280081/catatan.komnas.ham.kasus.intoleransi.meningkat.setiap.tahun>, diakses pada 11 September 2017 pukul 08.29.
- 2016. "Survei Kemenag: Tingkat Kerukunan Umat Beragama di Indonesia Tinggi", <http://nasional.kompas.com/read/2016/02/10/12013351/Survei.Kemenag>.

- Tingkat.Kerukunan.Umat.Beragama.di.Indonesia.Tinggi, diakses pada 26 April 2017, pukul 11.31 WIB.
- Kosim, Mohamad. "Kandungan Agama Islam dalam Mata Pelajaran IPA di Madrasah", *Jurnal Jurusan Tarbiyah, STAIN Pamekasan*. Pamekasan: STAIN Pamekasan.
- Literatur Buku. "Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas", <http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html>, diakses pada 10 Oktober 2017 pukul 22.16 WIB.
- Miskiah. 2015. Peran Bahan Ajar dalam Pembelajaran, dalam situs <https://jualan.yansyahweb.com/peran-bahan-ajar-dalam-pembelajaran/>, diakses pada 9 November 2017 pukul 09.16 WIB
- Mufid, Fathul. 2013. "Integrasi Ilmu-Ilmu Islam", *Jurnal Equilibrium*. Vol. 1 No. 1. Kudus: STAIN Kudus.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Pasal 1 ayat 23.
- Prastowo, Andi Wikipedia. 2016. "Integrasi Sosial", (https://id.wikipedia.org/wiki/Integrasi_sosial, diakses pada 8 Agustus 2016 pukul 08.45 WIB)
- 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putra, Nusa. 2015. *Research and Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rusyanti, Hetty. 2014. "Pengertian Bahan Ajar Menurut Ahli", <http://www.kajian-teori.com/2014/02/pengertian-bahan-ajar-menurut-ahli.html>, diakses pada 24 Mei 2016, pukul 21.45 WIB.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tirto.id, 2017. "Motif Aksi Bela Islam III tak Hanya Soal Ahok", (<https://tirto.id/motif-aksi-bela-islam-iii-tak-hanya-soal-ahok-b6Bn> diakses pada 20 April 2017, pukul 21.58.
- VIVA.co.id, "MUI Tegaskan Lagi, Ucapan Ahok Menghina Alquran", <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/845755-mui-tegaskan-lagi-ucapan-ahok-menghina-alquran> diakses pada 20 April 2017, pukul 21.30.
- Wahyuni, Sri. *Menciptakan Kerukuna dalam Hidup Bermasyarakat* (<https://www.kompasiana.com/yunihan09faw/59b60bbcab12ae623d4ab4e3/menciptakan-kerukunan-dalam-hidup-bermasyarakat>, diakses pada 8 Oktober 2017 pukul 19.20 WIB)
- Yuliati, L. 2013. "Efektivitas Bahan Ajar IPA", *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, vol. 9 (Januari, 2013). Malang: Universitas Negeri Malang